

Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Siswa dalam Pembelajaran

Andrian Aji Pratama, ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ andrianajipratama78@gmail.com

Abstract: *The development of students' character is an essential part of the educational process in schools. Teachers play a strategic role in instilling positive character values through various teaching methods. This study aims to describe teachers' efforts to improve students' character through classroom learning activities. The method used is literature review by analyzing various relevant sources. The results show that teachers can enhance students' character by integrating moral values into learning materials, providing good examples, creating a positive learning environment, and involving students in character-building activities such as discussions, collaboration, and reflection. These efforts will gradually shape students to become responsible, honest, and respectful individuals with good character.*

Keywords: *Teacher, student's character, learning*

Abstrak: Pembentukan karakter siswa merupakan bagian penting dalam proses pendidikan di sekolah. Guru memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif melalui berbagai metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru dapat meningkatkan karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai moral ke dalam materi pembelajaran, memberikan teladan yang baik, menciptakan lingkungan belajar yang positif, serta melibatkan siswa dalam kegiatan yang membangun karakter seperti diskusi, kerja sama, dan refleksi. Upaya ini secara bertahap akan membentuk siswa yang berkarakter baik, bertanggung jawab, jujur, dan menghargai orang lain.

Kata kunci: Guru, karakter murid, pembelajaran



PENDAHULUAN

Karakter dan perilaku adalah hal dasar yang harus diketahui dan diterapkan oleh semua umat manusia, Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Uno (2007) Karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Karakter dari setiap siswa pasti berbeda berdasarkan Bagaimana didikan mereka dan lingkungan mereka. Maka dari itu peran dari guru itu sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang baik, Karakter yang kuat menjadi fondasi utama bagi generasi muda agar mampu bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan memiliki empati terhadap sesama. Peningkatan karakter siswa adalah hasil dari pembiasaan yang tepat, keteladanan, dan pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, guru harus menggunakan strategi yang efektif, kreatif, dan kontekstual. Ini mencakup pengelolaan kelas yang baik, pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa, dan penggunaan media yang mendukung pembelajaran berbasis nilai.

John W. Santrock (2007) menyatakan bahwa karakter adalah usaha langsung untuk membantu siswa memahami nilai-nilai moral dasar dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Dengan kata lain, pendidikan karakter bertujuan untuk membuat siswa tidak hanya tahu apa yang benar dan salah, tetapi juga ingin mengikuti nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dapat disimpulkan bahwa karakter disini sangat penting bagi kehidupan siswa didalam maupun di luar masyarakat. Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apa pengertian karakter menurut para ahli?; Apa saja peran guru dalam membentuk karakter siswa?; Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter siswa dalam pembelajaran?. Adapun tujuan penelitian adalah: Pengertian karakter siswa menurut para ahli; Menguraikan peran guru dalam pembentukan karakter siswa; Menjelaskan berbagai upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan karakter siswa dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan karakter siswa dalam pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru sekolah dasar yang dipilih secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL PENELITIAN

Karakter berasal dari bahasa Yunani kharaktêr yang berarti “penanda” atau “cetak”. Dalam konteks pendidikan, karakter merujuk pada nilai-nilai moral dan etika yang tertanam dalam diri seseorang dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) berarti; Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan Seseorang dari yang lain. Sedangkan karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas memiliki makna; bawaan hati, jiwa, kepribadian, budi Pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Pendidikan karakter adalah bentuk sistem pendidikan yang menanamkan nilai-nilai karakter pada manusia, mencakup di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya.

Peran guru dalam pembentukan Karakter siswa bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga sebagai contoh moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter siswa.

PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik secara utuh, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Thomas Lickona (1991), karakter adalah gabungan dari pengetahuan tentang kebaikan (moral knowing), keinginan untuk berbuat baik (moral feeling), dan tindakan nyata dalam kebaikan (moral action).

Koesoema A. Doni (2007) menjelaskan bahwa karakter bukan sekadar penguasaan pengetahuan kognitif, melainkan juga mencakup sikap, emosi, dan kebiasaan dalam bertindak sesuai nilai-nilai luhur. Dengan demikian, pendidikan karakter bertujuan membentuk pribadi yang bermoral, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan

Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembentukan karakter siswa, baik melalui keteladanan maupun strategi pembelajaran yang diterapkan. Beberapa peran penting guru dalam membentuk karakter siswa antara lain: Sebagai Teladan (Role Model): Siswa cenderung meniru perilaku gurunya. Oleh karena itu, guru harus menjadi contoh dalam bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun. Sebagai Fasilitator: Guru menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan bermuatan nilai-nilai positif, seperti kerjasama, toleransi, dan saling menghargai. Sebagai Motivator: Guru mendorong siswa untuk berperilaku sesuai nilai-nilai moral melalui pujian, dorongan, dan pemberian penghargaan. Sebagai Pembimbing: Guru membimbing siswa untuk memahami perbedaan antara perilaku yang baik dan yang tidak baik, serta memberikan arahan ketika siswa melakukan kesalahan.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter Siswa dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, guru dapat melakukan berbagai upaya strategis untuk menanamkan dan mengembangkan karakter siswa. Beberapa upaya tersebut antara lain: Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran : Guru dapat memasukkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab dalam materi pelajaran, baik secara eksplisit maupun implisit. Menggunakan Metode Pembelajaran Aktif : Melalui diskusi, studi kasus, simulasi, dan kerja kelompok, siswa diajak untuk berpikir kritis, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok.

Memberikan Keteladanan dalam Sikap dan Perilaku : Keteladanan guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter siswa. Siswa belajar bukan hanya dari apa yang diajarkan, tetapi dari bagaimana guru bersikap. Pemberian Penguatan dan Hukuman Secara Edukatif : Guru dapat memberikan pujian atau penghargaan bagi siswa yang menunjukkan sikap positif, serta memberikan teguran yang membangun bagi siswa yang melakukan kesalahan. Membangun Hubungan yang Positif dengan Siswa dan Orang Tua : Melalui komunikasi yang baik, guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dan diterapkan di rumah

SIMPULAN

Pendidikan karakter merupakan proses penting dalam dunia pendidikan yang bertujuan membentuk pribadi peserta didik secara utuh, tidak hanya dari aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam kehidupan siswa di sekolah maupun masyarakat, maka dari itu sudah menjadi tugas sebagai guru sebagai pendidik agar dapat mengajarkan dan mendidik karakter anak agar menjadi seseorang yang berkarakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud. (2018). Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pratiwi, I. I., Suryati, I., Cahyo, A. N., & Setiaputra, F. I. (2020). Penguatan pendidikan karakter di sekolah melalui peran guru sebagai fasilitator siswa untuk meningkatkan kompetensi sikap siswa. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2
3. Tarsan, V., Saman, H., Helmon, A., & Sumardi, V. (2022). Upaya guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*,
4. Erviana, Y., & Zahro, A. (2023). Upaya guru dalam pembentukan karakter siswa melalui metode pembiasaan di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 18(2)